

BAB III

PENGARUH KEHADIRAN BHP BILLITON SEBAGAI AKTOR DARI GREEN POLITICS

Dalam bab ini, penulis menjelaskan mengenai Profil dari perusahaan pertambangan BHP Billiton, bidang gerak perusahaan pertambangan BHP Billiton, dan kebijakan lingkungan hidup BHP Billiton.

A. Profil Perusahaan Pertambangan BHP Billiton

BHP Billiton merupakan perusahaan pertambangan yang berpusat di Melbourne, Australia. Perusahaan BHP Billiton selain memproduksi batubara juga memproduksi besi, intan, minyak bumi, bauksit, tembaga, nikel, uranium, dan perak. Perusahaan ini terbentuk dari penggabungan antara BHP (Broken Hill Proprietary) dan Billiton yang dimana dua perusahaan tersebut tergolong dalam perusahaan kecil. Perusahaan tersebut didirikan pada pertengahan tahun 1800-an.

BHP Billiton memiliki visi yaitu dapat menjadi peran yang penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan juga standar hidup masyarakat. Perusahaan ini juga mencari hubungan jangka panjang dengan pihak lain yang dimana perusahaan ini juga akan menghormati budaya lokal dan menciptakan kerjasama yang panjang. Selain itu, BHP Billiton juga akan menerima dengan tangan terbuka para pekerja lokal, mendukung ekonomi lokal dengan membeli barang ataupun jasa negara terkait, serta akan membayar pajak dan royalty sesuai ketentuan yang berlaku.

Dengan visi tersebut, perusahaan ini akan bekerja dengan masyarakat setempat guna dapat mengidentifikasi kebutuhan sosial masyarakat dan sumber daya yang terdapat di negara tersebut. Hal tersebut dilakukan agar BHP Billiton dapat membangun investasi sosial di masyarakat. Tidak hanya itu saja, perusahaan ini juga bekerjasama dengan organisasi yang terdapat disana guna dapat memberikan proyek

komunitas. Prioritas dari perusahaan ini adalah masyarakat asli dari negara yang terlibat kerjasama, Hak Asasi Manusia (HAM), Investasi sosial, serta pendekatan dengan mendukung aktivitas masyarakat.

Selain memiliki kantor pusat di Melbourne, Australia, perusahaan ini juga memiliki kantor di beberapa negara seperti di Houston, Amerika Serikat, Santiago, Perth, Brisbane, Kuala Lumpur, Singapore, dan Shanghai. Pencarian nama China baru dimulai pada bulan Oktober 2001 untuk membangun BHP Billiton sebagai kehadiran baru dan has di sektor sumber daya Tiongkok dan meningkatkan citra dan reputasi perusahaan di Tiongkok (BHP Billiton, 2002). Pada Desember 2001, BHP Billiton mendaftarkan nama baru yaitu *Bi He Bi Tuo* dan wilayah lainnya yang relevan (BHP Billiton, 2002).

B. Bidang Gerak Perusahaan Pertambangan BHP Billiton

BHP Billiton mengoperasikan berbagai macam penambangan, pemrosesan produksi minyak dan gas di sekitar lebih dari 25 negara. Perusahaan BHP Billiton memiliki lima bidang gerak yang utama yaitu batubara, tembaga, bijih besi, protoleum, dan kalium karbonat. Kelima bidang gerak tersebut digolongkan sebagai produksi mineral BHP Billiton.

Pertambangan tembaga BHP Billiton terdapat di tiga tempat yaitu, *Olympic Dam* di utara Adelaide, Escondida di Chile, dan Pampa Norte di Chile. *Olympic Dam* merupakan salah satu produksi terbesar di dunia. Pertambangan tersebut juga menjadi salah satu penghasil tembaga, emas, uranium, dan perak terbesar di dunia. Disisi lain, Pampa Norte memiliki dua aset yaitu *Spence* dan *Cerro Colorado* yang terdapat di Gurun Atacama di utara Chile. Salah satu produksi unggulan dari *Spence* dan *Cerro Colorado* yaitu katoda tembaga yang berkualitas tinggi.

Pertambangan bijih besi BHP Billiton terdapat di dua tempat yaitu, *Western Australia Iron Ore* (WAIO) di Australia dan Samarco di Brazil. *Western Australia Iron Ore* (WAIO)

adalah sistem terpadu dari empat pusat pengolahan dan lima tambang yang berada di wilayah Pilbara, bagian utara Australia Barat. Selain itu, BHP Billiton juga memiliki pertambangan batubara yang terdapat di berbagai tempat.

Pertambangan batubara BHP Biliton terdapat di lima tempat, yaitu di Queensland Australia, *New South Wales Energy Coal* (NSWEC) di New South Wales, *IndoMet Coal* di Indonesia, Carrejón di Colombia, dan *New Mexico Coal* di Amerika Serikat. Selain batubara, BHP Billiton juga memiliki pertambangan nikel dan kalium karbonat. Pertambangan nikel BHP Billiton terdapat di barat Australia, sedangkan pertambangan kalium karbonat BHP Billiton yaitu *Jansen Potash Project* berada di Saskatchewan, Canada.

Selain pertambangan mineral yang dipaparka diatas, BHP Billiton juga memiliki pertambangan minyak bumi yang terdapat diberbagai tempat. Tempat produksi minyak BHP Billiton yaitu berada di Teluk Mexico, daratan Amerika Serikat, dan Australia. Di daratan Amerika Serikat terdapat beberapa tempat yang digunakan sebagai tempat produksi yaitu *Eagle Ford* di selatan Texas, *Permian* di barat Texas, *Haynesville* di utara Loisiaana, serta *Fayetteville* di pusat utara Arkansas.

Sedangkan di Australia, terdapat lima tempat produksi minyak bumi yaitu *Bass Strait* di pantai tenggara Australia, *North West Shelf* bagian barat laut Dampier di barat Australia, *Pyrenees* bagian barat laut tanjung barat di barat Australia, *Macedon* bagian baran Onslow di barat Australia, serta *Minerva* bagian selatan barat daya pelabuhan Campbell di barat Victoria.

BHP Billiton dalam memasarkan produk-produknya melakukan kerjasama dengan berbagai negara guna dapat meningkatkan keuntungan dan dapat membantu negara-negara tersebut alam memenuhi kebutuhannya. Pasar dari BHP Billiton yaitu berada di Shanghai, Kuala Lumpur, Houston, Santiago, London, New Delhi, Tokyo, Singapore, Perth, Adelaide, Melbourne, dan Brisbane.

C. Kebijakan Lingkungan Hidup BHP Billiton

Perusahaan BHP Billiton merupakan perusahaan pertambangan yang berpihak terhadap lingkungan hidup. BHP Billiton menyatakan bahwa dalam pendekatan berkelanjutannya, mereka mengutamakan keselamatan kerja pekerja, kesehatan pekerja, menghormati adanya Hak Asasi Manusia (HAM), serta bertanggung jawab pada lingkungan hidup (Sustainability). Perusahaan ini juga menerima penilaian Panel Antarpemerintah tentang perubahan iklim (IPCC) (Climate Change).

BHP Billiton pada September 2015 merilis analisis portofolio mengenai perubahan iklim. Tujuan dari perilsan tersebut agar dapat memberikan pengetahuan mengenai pendekatan perusahaan ini terhadap potensi dan dampak dari penurunan emisi gas 2° Celsius. Pada September 2016, BHP Billiton melakukan pembaharuan terhadap portofolionya. Portofolio ini dibentuk setelah COP Paris yang dimana tujuan dari portofolio ini adalah memberikan pengetahuan tentang cara mereka dapat melacak sinyal di lingkungan. Hal tersebut guna agar mereka dapat memberikan potensi-potensi yang sesuai terhadap perubahan iklim (Climate Change).